

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NET INTEREST MARGIN (NIM)*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)***

**Hani Fitria Rahmani**  
**Sumarsid**  
marsiddpk05@gmail.com

**ABSTRAK**

Perbankan mempunyai peranan penting dalam membangun perekonomian suatu negara. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan perbankan di negara tersebut. Kinerja keuangan bank yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan bank yang berbeda-beda pula dalam mengelola keuangannya. Salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Central Asia (BCA) tahun 2002-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional method*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini diperoleh hasil  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (X1), *Net Interest Margin (NIM)* (X2), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel *RETURN ON ASSETS (ROA)* (Y) sebesar 73,5% sedangkan sisanya sebesar 26,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perbankan mempunyai peranan penting dalam membangun perekonomian suatu negara. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan perbankan di negara tersebut. Pentingnya industri perbankan dalam menentukan kemajuan suatu negara mengakibatkan pengelolaan perbankan harus dilakukan secara professional. Salah satu bentuk professional manajemen adalah dapat mengelola sumber daya secara optimal. Tolak ukur manajemen dalam pengelolaan sumber daya secara optimal salah satunya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank yang

berbeda-beda menunjukkan kemampuan bank yang berbeda-beda pula

dalam mengelola keuangannya. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Karena pada dasarnya masyarakat akan cenderung memilih bank dengan kinerja keuangan yang lebih baik dengan alasan tingkat risikonya yang kecil.

Salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dari aspek profitabilitas karena profitabilitas merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu

dengan total aktiva atau modal yang dimilikinya (Munawir,2010). Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan. *Return On Assets (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan (Mawardi,2005). Adapun rasio keuangan dalam hal ini sebagai alat bantu, meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

PT. Bank Central Asia merupakan salah satu perusahaan dengan asset terbesar yaitu sebesar Rp. 662,6 Triliun menurut data statistik perbankan OJK per tahun 2016. Penulis memfokuskan penelitian pada perusahaan perbankan yaitu PT. Bank Central Asia. Adapun data dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan perbankan yang tercatat di Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Rasio Keuangan PT. Bank Central Asia  
*Return On Assets (ROA)*), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*,  
dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

| Tahun | Nilai ROA | Nilai CAR | Nilai NIM | Nilai LDR |
|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 2002  | 3,2%      | 32,2%     | 5,8%      | 20,4%     |
| 2003  | 2,6%      | 28,0%     | 4,9%      | 24,6%     |
| 2004  | 3,2%      | 24,0%     | 5,3%      | 30,6%     |
| 2005  | 3,4%      | 21,5%     | 6,0%      | 41,8%     |
| 2006  | 3,8%      | 22,1%     | 7,2%      | 40,3%     |
| 2007  | 3,3%      | 19,2%     | 6,1%      | 43,6%     |
| 2008  | 3,4%      | 15,8%     | 6,6%      | 53,8%     |
| 2009  | 3,4%      | 15,3%     | 6,4%      | 50,3%     |
| 2010  | 3,5%      | 13,5%     | 5,3%      | 55,2%     |
| 2011  | 3,8%      | 12,7%     | 5,7%      | 61,7%     |
| 2012  | 3,6%      | 14,2%     | 5,6%      | 68,6%     |
| 2013  | 3,8%      | 15,7%     | 6,2%      | 75,4%     |
| 2014  | 3,9%      | 16,9%     | 6,5%      | 76,8%     |
| 2015  | 3,8%      | 18,7%     | 6,7%      | 81,1%     |
| 2016  | 4,0%      | 21,9%     | 6,8%      | 77,1%     |

Berdasarkan uraian dan pergerakan dinamika rasio keuangan di atas maka penulis membahasnya dengan judul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*".

## 1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- b. Apakah *Net Interest Margin (NIM)* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- c. Apakah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- d. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara psimultan berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Definisi Variabel Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan akuntansi keuangan khususnya analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki

perusahaan. Adapun variabel-variabel yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Adalah perbandingan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai ketentuan pemerintah (Kasmir, 2008). Rasio CAR dihitung dengan rumus sebagai berikut:

*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$= \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sesuai peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008, permodalan minimum yang harus dimiliki bank adalah 8%. Suatu bank yang memiliki modal yang cukup diterjemahkan ke dalam profitabilitas yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang diinvestasikan di bank maka semakin tinggi profitabilitas bank.

2. *Net Interest Margin (NIM)*

Adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif, semakin besar nilai rasio semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapat bunga (Taswan, 2010). Rasio NIM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

*Net Interest Margin (NIM)*

$$= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Jadi dapat dikatakan bahwa NIM yang semakin tinggi maka pastinya akan membantu meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang telah dikelola bank dengan baik sehingga dapat

berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Taswan, 2010)

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2013). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

*Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$= \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets (ROA) On Assets (ROA)*

Adalah perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap aktiva. Semakin besar nilai dari ROA menunjukkan peningkatan profitabilitas bank (Munawir, 2010). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

*Return On Assets (ROA)*

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**2.2. Konsep Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA) On Assets (ROA)***

Menurut Munawir (2010), analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Kegiatan dalam menganalisis

laporan keuang dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos uang ada dalam satu laporan keuangan dengan beberapa periode atau dalam satu periode. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, menurut Sofyan Syafri Harahap (2011) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan penelitian ini dengan membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (rasio historis) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama (Bambang Riyanto, 2010). Rasio yang digunakan membandingkan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) *On Assets* (ROA).

**2.3. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Terdapat pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

**3. HASIL PENELITIAN**

**3.1. Obyek penelitian**

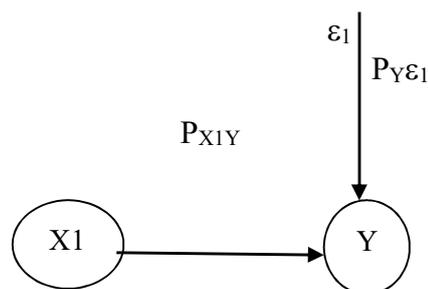
Objek dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia periode 2002-2016. Data yang diambil adalah data sekunder yang diperoleh dari website PT. Bank BCA

**3.2. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Hipotesis Model Secara Parsial (Uji t)**

Pengujian keberartian model secara parsial menggunakan uji t untuk menguji hipotesis sebagai berikut : Uji model secara parsial uji t untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Gambar Hipotesis 1



$H_0 : \beta_1 = 0$  Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

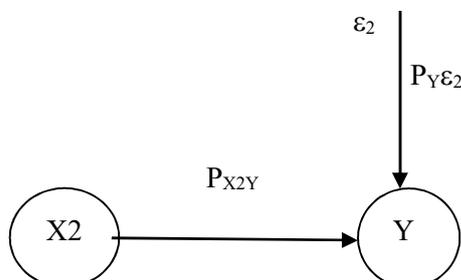
$H_1 : \beta_1 \neq 0$  Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Dengan  $\alpha = 5\%$ , Kriteria Pengujian :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau Nilai Sig (p-value)  $\leq 0.05$

Berdasarkan pengujian statistik didapat nilai statistik uji t untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) = -0.336, serta nilai sig (p-value) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) = 0,743 Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) > 0,05 yaitu 0,743 maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Uji model secara parsial uji t untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) (X2) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y)

Gambar Hipotesis 2



$H_0 : \beta_2 = 0$  Variabel *Net Interest Margin* (NIM) (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

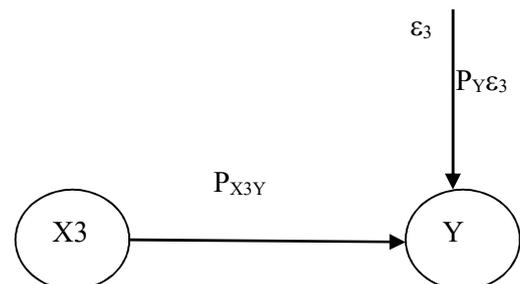
$H_1 : \beta_2 \neq 0$  Variabel *Net Interest Margin* (NIM) (X2) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Dengan  $\alpha = 5\%$ , Kriteria Pengujian :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau Nilai Sig (p-value)  $\leq 0.05$

Berdasarkan pengujian statistik, didapat nilai statistik uji t untuk *Net Interest Margin* (NIM) = 2.548, serta nilai sig (p-value) *Net Interest Margin* (NIM) = 0,027. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) *Net Interest Margin* (NIM) < 0,05 yaitu 0,027 maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi *Net Interest Margin* (NIM) berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel *Net Interest Margin* (NIM) (X2) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

Uji model secara parsial uji t untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X3) terhadap *RETURN ON ASSETS* (ROA) (Y)

Gambar Hipotesis 3



$H_0 : \beta_3 = 0$  Variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X3) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

$H_1 : \beta_3 \neq 0$  Variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X3) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

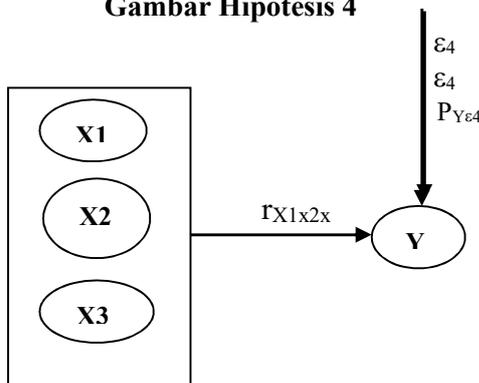
Dengan  $\alpha = 5\%$ , Kriteria Pengujian :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau Nilai Sig (p-value)  $\leq 0.05$

Berdasarkan pengujian statistik didapat nilai statistik uji t untuk *Loan To Deposit Ratio* (LDR) = 2,717, serta nilai sig (p-value) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) = 0,020. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) < 0.05 yaitu 0,020 maka  $H_0$  ditolak  $H_i$  diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

**b. Uji Hipotesis Model Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian keberartian model secara keseluruhan (simultan) menggunakan uji F untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

**Gambar Hipotesis 4**



$H_0 : \beta_k = 0$  Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ), *Net Interest Margin* (NIM) ( $X_2$ ) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) ( $X_3$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).  
{Model tidak berarti}

$H_1 : \beta_k \neq 0$  Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ), *Net Interest Margin* (NIM) ( $X_2$ ) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).  
{Model berarti}

Dengan  $\alpha = 5\%$ , Kriteria pengujian :  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau Nilai Sig (p-value)  $\leq 0.05$

Tabel Uji Hipotesis Model Secara Simultan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ), *Net Inteest Margin* (NIM) ( $X_2$ ) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) ( $X_3$ ) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y)

*ANOVA*

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1,455          | 3  | ,485        | 13,950 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | ,382           | 11 | ,035        |        |                   |
| Total        | 1,837          | 14 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_3$ ), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ), *Net Interest Margin* (NIM) ( $X_2$ )

b. Dependent Variable: *Return On Assets* (ROA) (Y)

Untuk menguji hipotesis statistik di atas disajikan dalam Tabel sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung} = 13,950$  dan nilai sig (p-value) = 0.000, berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) = 0.000  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_i$  diterima artinya bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ), *Net Interest Margin* (NIM) ( $X_2$ ) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) (Y).

**3.3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $R^2$ ).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Net Interest Margin* (NIM) (X2) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X3) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

**Tabel Koefisien Determinasi  
Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .890 <sup>a</sup> | .792     | .735              | .1865                      |

a. Predictors: (Constant), Loan To Deposit Ratio (LDR) (X3), Capital

b. Adequacy Ratio (CAR) (X1), Net Interest Margin (NIM) (X2)

c. Dependent Variable: *Return On Assets* (ROA) (Y)

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada diatas bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.735. Maka setelah dikalikan dengan 100%, kontribusi atau pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Net Interest Margin* (NIM) (X2) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X3) terhadap variabel *RETURN ON ASSETS* (ROA) (Y) adalah 73,5% artinya CAR (X1), NIM (X2) dan LDR (X3) memberikan kontribusi sebesar 73,5% terhadap ROA (Y), sedangkan sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab permasalahan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Net Interest Margin* (NIM) (X2) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X3) terhadap variabel *Return*

*On Assets* (ROA) (Y), diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis untuk CAR , diperoleh hasil H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi CAR tidak berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel CAR (X<sub>1</sub>) tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y)
2. Berdasarkan hasil analisis untuk NIM, diperoleh hasil H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi NIM berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel NIM (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y)
3. Berdasarkan hasil analisis untuk LDR, diperoleh hasil H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95% koefisien regresi LDR berarti dalam model, atau dapat disimpulkan variabel LDR (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y)
4. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima artinya bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel CAR (X1), NIM (X2) dan LDR (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA (Y) sebesar 73,5% sedangkan sisanya sebesar 26,5%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang Riyanto, 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke 4. Yogyakarta:BPPE.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, Cetakan 12. Jakarta:Rajawali Pers.
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke 4. Yogyakarta:Liberty.
- Sofyan Syafri Harahap, 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*, Edisi ke 2. Yogyakarta:UPP STIM YKPN